

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari Kesiapan Berwirausaha yang dipengaruhi oleh Pengalaman belajar, Literasi ekonomi digital dan Religiusitas *Softskill* adalah:

1. Hasil analisis deskriptif variabel-variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel Kesiapan Berwirausaha, didapatkan bahwa Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa termasuk pada kategori tinggi.
 - b. Variabel Literasi Ekonomi Digital termasuk pada kategori tinggi. Capaian ini didukung oleh tingginya seperti aspek Inovasi
 - c. Variabel Religiusitas Soft Skill termasuk pada kategori tinggi. Capaian ini bermakna bahwa sebagian besar Mahasiswa memiliki komunikasi yang baik, kerjasama, tanggungjawab, kejujuran, adaptasi, problem solving, etika moral, profesionalisme yang tinggi.
 - d. Variabel Pengalaman Belajar Mahasiswa termasuk pada kategori tinggi. Capaian ini bermakna bahwa sebagian besar dosen pada dasarnya sudah memiliki Sumber daya yang terpenuhi dengan baik, kualitas dosen yang bagus, profile prodi/Universitas yang membekali, meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik, adanya fleksibilitas dalam proses pembelajaran.
2. Pengalaman Belajar berpengaruh dan signifikan terhadap Literasi Ekonomi Digital
3. Pengalaman Belajar berpengaruh dan signifikan terhadap Religiusitas Softskill
4. Pengalaman belajar berpengaruh dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha
5. Literasi Ekonomi Digital berpengaruh dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha
6. Religiusitas Softskill berpengaruh dan signifikan terhadap Kesiapan berwirausaha
7. Literasi Ekonomi Digital Memediasi Pengalaman Belajar berpengaruh dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha
8. Religiusitas Memediasi Pengalaman Belajar berpengaruh dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha

5.2 Implikasi

Memperhatikan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan beberapa implikasi yang didapatkan, sebagai berikut :

1. Kesiapan Berwirausaha diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pengembangan keilmuan terutama yang mengkaji mengenai masalah perilaku, secara khusus yang berkaitan dengan Literasi ekonomi digital, Religiusitas softskill dan pengalaman belajar.

2. Bagi dosen terutama memberikan implikasi bagi peningkatan bidang pengajaran, penelitian dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian secara lebih luas dan kompleks terkait Kewirausahaan
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan implikasi bagi upaya peningkatan kualitas perilaku manusia yang baik secara formal maupun non formal, sehingga dapat meningkatkan Kesiapan berwirausaha pada umumnya dan religiusitas softskill lebih dapat memberi contoh ketauladanan Nabi Muhamad SAW.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dalam penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.3.1 Saran Akademis

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pembaharuan dan menambah ruang lingkup penelitian yang menggambarkan Kewirausahaan secara luas dengan tujuan memperluas ruang lingkup peneliti.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti kewirausahaan tidak hanya terbatas Dosen, melainkan harus melibatkan semua kalangan yang mempunyai kompetensi dengan tujuan mendapatkan gambaran kewirausahaan secara luas dan akurat

5.3.2. Saran Praktis

1. Dalam upaya peningkatan Kesiapan kewirausahaan mahasiswa perlu dilakukan beberapa perbaikan diantaranya praktek langsung kelapangan, guna mendapat pengalaman langsung bersentuhan dengan masyarakat terkait dengan kewirausahaan.
2. Dalam upaya peningkatan Literasi Ekonomi Digital mahasiswa perlu dilakukan beberapa perbaikan diantaranya memasukan ke dalam materi perkuliahan, agar tidak hanya ilmu teoritis saja melainkan aplikasinya.
3. Dalam upaya peningkatan Religiusitas Soft Skill mahasiswa perlu dilakukan beberapa perbaikan diantaranya memberikan jam perkualihan agama islam dan psikologi perkembangan, agar mendalami dari segi islami dan pendidikannya.
4. Dalam upaya peningkatan Pengalaman belajar mahasiswa perlu dilakukan beberapa perbaikan diantaranya menambah tugas yang bersifat mengasah kritis, kreatif dan inovatif. Selain dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa secara konstruktive, mahasiswa tidak monoton dalam mengerjakan tugas. Hal ini dapat berupa analisa kasus ataupun berupa projek.